

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam merupakan agama yang paling sempurna. Ini dapat dilihat dan dibuktikan dengan aturan-aturan yang terangkum dalam al-Qurán dan as-Sunnah. Di dalamnya juga termasuk aturan-aturan tentang kehidupan manusia itu sendiri. Adapun cara manusia untuk memahami aturan-aturan tersebut dapat dicapai melalui proses pendidikan, sebagaimana yang terdapat dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi yang terdapat dalam setiap diri manusia agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, lingkungan dan masyarakat.

Dan menurut Sujari dalam skripsinya tahun 2007/2008 yang berjudul Pendidikan Pondok Pesantren Tradisional dalam Perspektif Pendidikan Islam Indonesia bahwa Pendidikan merupakan suatu proses di dalam menemukan transformasi baik dalam diri maupun komunitas. Dalam penjelasannya Sujari mengkaitkan hal tersebut dengan firman Alloh dalam al-Qur'an surat al-Mujadalah ayat 11 yang artinya:

Allah SWT akan mengangkat orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.

Dilihat dari beberapa uraian di atas, sudah sangat jelas bahwa Allah sangat mencintai makhluk-Nya. Sehingga seharusnya sebagai makhluk yang diberi akal manusia setelah mendapatkan pendidikan, baik yang diperoleh dari lingkungan ataupun lembaga-lembaga resmi lainnya manusia diharuskan mampu menerapkan ilmu tersebut dalam kehidupannya. Dan seperti yang diketahui bahwa tujuan dari pendidikan itu sendiri untuk membantu manusia dalam meningkatkan potensi-potensi yang terdapat dalam dirinya baik itu potensi pribadi, rohani, dan jasmani.

Dalam hubungannya dengan potensi ruhaniah tentu erat kaitannya dengan permasalahan mengenai perkembangan jiwa, akal, serta rasa. Dan dari potensi jasmaniah adalah tentang kesehatan serta keterampilan-keterampilan yang dimilikinya. Oleh karena itu, kedua potensi ini tidak dapat dipisahkan karena saling berhubungan satu sama lain. Adapun dalam hal ini, seseorang dikatakan sehat jasmani dan rohani apabila tidak mengalami gangguan jiwa. Di mana gangguan jiwa itu diakibatkan karena ketidakstabilan emosi dan kurangnya pemahaman terhadap nilai-nilai Islam dan pengimplementasian dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang jika dalam menjalani hidupnya mengikuti semua aturan dan sesuai dengan ajaran Islam maka seharusnya dia akan mendapatkan kedamaian dan ketenangan dalam menjalani kehidupannya. Namun pada kenyataannya sebagian manusia dalam menjalani hidup hanya sekedar menghabiskan waktu tanpa berfikir bahwa akan ada kehidupan setelah di dunia.

Akibatnya dia akan mengalami gangguan jiwa atau permasalahan-permasalahan lainnya

Dikatakan beriman apabila seseorang mampu memahami ajaran-ajaran Islam tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga dengan beriringnya waktu ajaran-ajaran tersebut mampu memberi perubahan terhadap dirinya atau lingkungan sekitarnya. Dengan beriman akan meningkatkan kecintaannya kepada Sang Pencipta sehingga seseorang tersebut akan melaksanakan semua yang diperintahkan oleh-Nya dan menjauhi semua yang dilarang-Nya dengan rasa ikhlas yang semua itu merupakan hasil penjabaran dari tingkat religiusitas yang terdapat dalam dirinya. Oleh karena itu, penulis mencoba mencari pengaruh ajaran-ajaran Islam terhadap tingkat religiusitas penganutnya dan juga bagi masyarakat luas.

Ajaran-ajaran Islam dalam pendidikan ataupun dunia Islam itu sendiri sangat banyak. Salah satunya tentang puasa yang dalam pengertiannya sebagian umat Islam mengatakan bahwa puasa merupakan ajaran Islam yang dapat membantu seseorang dalam menahan hawa nafsunya baik itu nafsu lahir maupun bathin dan juga puasa menurut mereka dilaksanakan hanya untuk sekedar mengetahui bagaimana rasanya menahan lapar. Adapun menurut Qardhawi (2000: 21-28) bahwa selain dari dua pemahaman di atas hikmah puasa juga dapat membersihkan jiwa setiap manusia yang melaksanakannya dan dapat meningkatkan tingkat keimanan seseorang tersebut. Dari pemahaman di atas sungguh bila dipikir

menggunakan logika semua yang telah diatur oleh Allah dalam al-Qurán dan as-Sunnah semuanya memberikan dan menghasilkan. Sehingga berdasarkan beberapa uraian di atas, penulis tertarik untuk mengangkat judul *“Pengaruh Puasa Sunnah terhadap Tingkat Religiusitas Mahasiswa Prodi PAI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”* sebagai karya ilmiah dalam bentuk skripsi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana puasa Sunnah yang dilakukan mahasiswa Prodi PAI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
- b. Bagaimana tingkat religiusitas mahasiswa Prodi PAI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
- c. Apakah ada pengaruh puasa Sunnah terhadap tingkat religiusitas mahasiswa Prodi PAI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui puasa Sunnah yang dilakukan mahasiswa.
2. Untuk mengetahui tingkat religiusitas mahasiswa.
3. Untuk mengkaji apakah ada pengaruh puasa Sunnah yang dilakukan mahasiswa terhadap tingkat religiusitasnya mereka.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan akan pentingnya pengaruh puasa Sunnah terhadap kehidupan manusia, terutama dalam tingkat religiusitasnya.
2. Untuk menambah tingkat pengetahuan terutama dalam bidang keagamaan.
3. Memotivasi diri ataupun pembaca agar dapat menerapkan ibadah-ibadah sunnah seperti puasa dalam kehidupan sehari-hari.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami gambaran secara menyeluruh tentang skripsi ini maka penulis memberikan sistematika beserta penjelasan secara garis besar sebagai berikut:

Bab pertama sebagai Bab Pendahuluan yang berisi tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian , Sistematika Pembahasan.

Bab kedua berisi tentang Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori yang menjelaskan tentang Hakikat Puasa dan Religiusitas. Macam-macam Puasa, Hal-hal yang Membatalkan Puasa dan Hikmah Puasa, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas, Karakteristik Individu yang Memiliki Religiusitas, Dimensi Religiusitas, Hubungan Puasa dengan Religiusitas, dan Hipotesis.

Bab ketiga berisi tentang Metode Penelitian. Bab ini dibagi menjadi 6 sub. 1.) Jenis dan Desain Penelitian. 2.) Lokasi Penelitian 3.) Populasi dan Sampel. 4.) Metode Pengumpulan Data 5.) Definisi Konsep dan Variabel 6.) Analisis Data.

Bab keempat, bab ini berisi tentang Hasil dari Penelitian dan Pembahasannya. Bab ini dibagi menjadi 3 sub. 1.) Diskripsi Data Hasil Penelitian. 2.) Pengujian Hipotesis. 3.) Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab kelima berisi tentang Penutup adapun yang terkandung di dalamnya adalah Kesimpulan dan Saran- saran.